

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Indomaret Kp.Turi Sriaumur,Kec.Tambun Utara,Kabupaten Bekasi, Penelitian dilakukan dari Bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024,sesuai dengan jadwal yang tertera pada table di bawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi Awal	■																															
2	Pengajuan Izin Penelitian		■																														
3	Pengolahan Data			■	■	■	■					■	■																				
4	Penulisan Laporan							■	■					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal									■																							
6	Analisis dan Evaluasi									■	■	■																					
7	Wawancara Perusahaan																			■	■	■	■	■									
8	Seminar Hasil Penelitian																													■			

Sumber: Data Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Teknik fenomenologis digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, yang meliputi mengajukan pertanyaan, mendokumentasikan informasi dan signifikansinya, serta mengevaluasi dan menafsirkan hasil. Data yang berkenaan dengan keseluruhan topik penelitian dikenal sebagai variabel penelitian atau objek yang diteliti. Penelitian dilakukan di Indomaret Kp.Turi Cabang Babelan Bekasi. Direktur cabang, dan staf menjadi sumber datanya. Observasi partisipan, dokumentasi, dan wawancara mendalam berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Dengan memverifikasi pendapat informan, mengkonfirmasi sumber, ide, dan prosedur, serta menambah jumlah peneliti yang hadir, data divalidasi. Visualisasi data dan verifikasi data merupakan metode yang digunakan dalam analisis data.

3.3. Sumber Data

Tersiana (2020:74) menyatakan bahwa individu yang dijadikan sumber data merupakan sumber data dalam suatu penelitian. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan; data tambahan, seperti dokumen, merupakan sisanya. Melalui wawancara atau observasi (dengan bertanya, mendengarkan, dan mengamati), peneliti mendapatkan informasi tentang perkataan dan perilaku masyarakat.

Ulfatin (2022:181) mendefinisikan informan sebagai orang yang ikut serta dalam wawancara atau melakukan observasi untuk memasok data atau informasi bagi penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan “informan kunci” adalah informan yang mempunyai tingkat keahlian paling tinggi pada penekanan yang ditargetkan. Pencarian informan kunci sering kali mengacu pada identifikasi individu yang dianggap memiliki banyak pengetahuan tentang peristiwa yang terjadi terkait dengan topik utama penelitian.

Rumambi (2022:618), wawancara adalah suatu metode pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan penyelidikan awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut atau ketika jumlah responden tidak mencukupi atau sedikit.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, informasi yang peneliti kumpulkan berasal dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan yaitu Ibu Leni Lisnawati, Kepala Toko Indomaret Kp. Turi, Cabang Babelan Bekasi.

3.4. Pengelompokan Data Hasil Penelitian

Menurut Utama (2023:2), Hasil penelitian yang diperoleh (dikumpulkan) selama penelitian disebut sebagai data. data sedikitnya bisa diartikan dalam dua kemungkinan:

- 1) Data sebagai informasi faktual (misalnya pengukuran atau statistik) yang digunakan sebagai dasar penalaran, diskusi, atau perhitungan, dalam misalnya penelitian ilmiah dan,
- 2) Data sebagai kenyataan-kenyataan murni yang belum dimanipulasi, telah disusun dalam sistematika statistika tersatu. Sistem ini dapat digunakan untuk melaksanakan dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, pokok soal, atau dasar-dasar lain yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Data Penelitian :

a. Analisis Data Kualitatif

Data hasil penelitian kualitatif dapat digambarkan hadir atau diungkapkan dalam bentuk kata-kata, angka, grafik, dan gambar. Misalnya seorang siswa bernama “Azizah” selalu berprestasi “baik”, maka informasi dalam hal ini adalah data kualitatif (Sutama, 2023:3). Analisis Data Berdasarkan Metode Evaluasi Nasution (2023:5–6) Berdasarkan metode analisisnya, data dibedakan menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder. Detailnya adalah sebagai berikut.

b. Data Primer

Data penelitian primer adalah data penelitian primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian utama. Data primer ini merupakan fakta yang objektif, tidak memihak, dan dapat diandalkan karena akan digunakan sebagai titik awal untuk menganalisis suatu situasi. Data awal ini dapat digunakan pada tingkat mata pelajaran, tingkat angket, tingkat tes, dan sebagainya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono dalam Rumambi 2022:618) Data primer menurut Sugiyono (dalam Rumambi 2022:618) adalah sumber data yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data untuk memperoleh data. Untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian ini, dilakukan wawancara terhadap narasumber, pengisian kuesioner, dan peneliti harus melakukan observasi langsung ke lapangan (observasi). Observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait yang turut serta dalam proses penelitian menjadi data penelitian. Studi yang dilakukan di perpustakaan, literatur yang relevan, data atau informasi dari dunia usaha, internet, dan majalah merupakan sumber data sekunder. Ada beberapa jenis data yang dibutuhkan, antara lain:

1. Wawancara Terstruktur

Albina (2023:99), Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti mempunyai pemahaman yang jelas mengenai informasi yang akan dikumpulkan. Alhasil, saat melakukan wawancara, ditemukan kebocoran data. Berdasarkan struktur ini, setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mengkonfirmasi hal tersebut. Dalam melakukan wawancara, selain menggunakan subjek sebagai pedoman, pengumpul data juga dapat menggunakan alat-alat seperti tape recorder, grafik, brosur, dan bahan-bahan lain yang dapat membantu agar prosesnya berjalan lebih lancar.

2. Observasi Partisipan

Zulfa (2023:96) Observasi partisipasi adalah proses dimana peserta diikutsertakan dalam suatu kelompok belajar. Peneliti sebagai partisipan atau lebih tepatnya dalam hal ini sebagai mahasiswa yang belajar melalui pendekatan pasif. Dalam praktiknya, observasi partisipan sering digunakan bersamaan dengan analisis dokumen dan teknik wawancara. Sebagai pengamat partisipan dalam kajian yakni, peneliti berupaya memasuki kehidupan orang lain yang akan diteliti dan dengan demikian mencari secara tepat besaran permasalahan yang sedang terjadi. Tujuan observasi adalah mengumpulkan informasi dan mengkarakterisasi suatu aktivitas, orang, atau peristiwa tertentu berdasarkan alam bawah sadar seseorang. Ikut merasakan dukanya dan peneliti ikut berpartisipasi dala, pekerjaan sumber data.

1. Gambaran umum, visi, misi, dan tujuan; latar belakang pendirian Indomaret Turi dan komposisi stafnya.
2. Informasi yang dikumpulkan dari pelaksanaan wawancara dan penyelesaian survei internal

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam trigulasi, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh dengan titik pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali titik data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif. Dalam hal ini untuk menganalisis data peneliti menggunakan IFAS dan EFAS analisis swot:

3.7. Pengertian SWOT

Miguna Astuti (2020:26) Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi kepat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matriks SWOT, Dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strenghts*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakneeses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strenghts*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakneeses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Metode analisis SWOT matrixs memanfaatkan secara maksimal kekutan internal berupa sumber daya dan pengalaman untuk mencapai target. Tetapi seiring perubahan kebutuhan manusia dan pertumbuhan teknologi yang sudah beralih dari konvensional ke digital, metode analisis SWOT matriks tersebut mulai ditinggalkan. Sebab kekuatan (internal) belum tentu dapat memenuhi peluang pasar dengan baik dan mampu menghadapi tekanan dan tantangan.